BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan didalam pembahasan diatas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Agama Jambi dalam memutus *Verstek* dalam satu kali sidang pada Putusan Nomor 738/Pdt.G/2023/Pa.Jmb terkesan terburu-buru dan mengesampingkan hak-hak tergugat yang mana seharusnya para pihak didengarkan bersama-sama tidak hanya satu pihak saja, sesuai dengan asas mendengar kedua belah pihak. Pasal 126 HIR sudah memberikan kelonggaran kepada Majelis Hakim untuk tidak langsung memutus *Verstek* dalam satu kali sidang dan lebih lanjut Pasal 127 HIR ini untuk memberikan kepastian hukum, dan agar tidak terjadi kesewenang-wenangan dalam proses peradilan, dan sesuai prinsip peradilan yaitu cepat, sederhana dan biaya ringan.
2. Penerapan acara *Verstek* dalam satu kali sidang ini belum memenuhi hak-hak Tergugat, meskipun Tergugat dapat melakukan Upaya Hukum setelah diputus *Verstek* yaitu upaya hukum *Verzet*. Tetapi seharusnya berdasarkan Pasal 126 HIR, apabila Tergugat tidak hadir dalam persidangan pertama dapat dipanggil lagi untuk persidangan kedua, tetapi Pengadilan Agama Jambi dalam hal ini tidak melakukan pemanggilan sidang kedua dan langsung menerapkan Putusan *Verstek*. Sehingga hak-hak Tergugat untuk hadir dalam persidangan, melaksanakan proses mediasi dan jawab menjawab

tidak dapat diajalkan dalam proses persidangan. Majelis Hakim dalam menjatuhkan acara *Verstek* dalam satu kali sidang tidak memberikan rasa keadilan bagi Tergugat, karena dalam hal ini hak-hak tergugat dalam proses persidangan tidak terpenuhi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Mahkamah Agung perlu membuat surat edaran untuk membuat aturan SOP yang lebih baik tentang *Verstek* ini dalam rangka penyelesaian perkara Perdata terutama di Pengadilan Agama sehingga dapat menampung perkembangan dan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan prinsip atau asas-asas Hukum Acara Perdata yang berlaku. Jurusita harus lebih memastikan lagi bahwa surat panggilan sidang telah sampai kepada yang bersangkutan, sehingga proses penyelesaian perkara dipengadilan lebih optimal dan terhindar dari kesewenangan. Majelis Hakim Pengadilan Agama Jambi harus benar-benar cermat dalam memutus perkara, karena pada umumnya Putusan *Verstek* dilakukan setelah adanya panggilan kedua, agar setiap orang yang berperkara dapat memenuhi hak-hak dan kewajibannya.
2. Masyarakat yang berperkara diharapkan hadir dalam persidangan agar dapat menjaga hak dan keadilan sehingga proses penyelesaian perkara dapat berjalan dengan lancar. Karena didalam persidangan diperlukan penjelasan dan pembelaan dari para pihak yang berperkara sehingga

Majelis Hakim tidak memutus perkara tersebut dengan Putusan *Verstek*. Pengadilan Agama diharapkan dapat melakukan penyuluhan pembelajaran hukum, baik itu melalui media massa, atau melalui forum diskusi, agar masyarakat awam mengerti dan mengetahui apa yang menjadi hak dan kewajibannya apabila ia menghadapi suatu perkara yang berhubungan dengan hukum, khususnya Hukum Acara Perdata.